

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah. Salah satu sumber daya alam ini berasal dari sektor pertanian. dengan sumber daya alam yang melimpah ternyata tidak menjamin petani di Sumatera Utara menjadi petani yang sejahtera. Banyak masyarakat terutama petani yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Jika dilihat lebih jauh ternyata banyak hal yang menghambatnya.

Kabupaten Simalungun termasuk dalam daerah potensial dalam sektor pertanian. Hal itu bisa dilihat dari tingginya produksi sejumlah produk pertanian . Namun sebenarnya, produksi tersebut masih bisa digenjot jika pengembangan sektor pertanian serius dilakukan. Hal itu bukan hanya memberikan sumbangan pada perekonomian Sumatera Utara, tapi juga akan menyejahterakan para petani karena pendapatannya otomatis akan meningkat.

Kontribusi sub sektor pertanian terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkuat pembangunan pertanian secara menyeluruh. Oleh sebab itu, pembangunan pertanian diarahkan kepada sistem perekonomian yang maju, efisien, dan tangguh serta perlu memberdayakan perekonomian rakyat dengan melakukan perubahan sistem pertanian yang menguntungkan dan diharapkan pendekatan tersebut mampu meningkatkan kuantitas, kualitas, keanekaragaman pertanian serta mampu mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Menurut data statistik dinas perkebunan, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu penghasil kopi arabika terbesar di Indonesia. Data hasil komoditas kopi dan jumlah petani di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Hasil Produksi dan Jumlah Petani  
Kopi Arabika di Kecamatan Pamatang Sidamanik  
Kabupaten Simalungun**

No	Kecamatan Pamatang Sidamanik	Hasil Produksi Panen Racutan	Hasil Produksi Panen Raya	Jumlah Petani (Desa)
1	Sipolha Horison	5 ton	15 ton	205
2	Bandar Manik	5,5 ton	16,5 ton	190
3	Sait Buttu Saribu	4,5 ton	13,5 ton	185
<b>4</b>	<b>Sinaman</b>	<b>4 ton</b>	<b>12 ton</b>	<b>200</b>
5	Sarimattin	3 ton	9 ton	160
6	Simattin	3,5 ton	10,5 ton	170
7	Gorak	2,5 ton	7,5 ton	145
8	Pematang Tambun Raya	3 ton	9 ton	165
9	Sihaporas	3,5 ton	10,5 ton	175
10	Jorlang Huluan	3 ton	9 ton	165

Sumber data diolah (2018)

Hasil Produksi Panen Racutan dan Panen Raya di Desa Sinaman Kabupaten Simalungun menempati posisi ke 4 (empat) dengan jumlah petani sebesar 200 orang. Desa Sinaman memiliki hasil produksi panen racutan yang dihasilkan sebesar 4 ton per 2 minggu dan panen raya sebesar 12 Ton per 1 (satu) tahun sekali dengan jumlah petani sebanyak 200 orang. Dengan didukungnya jumlah petani yang cukup besar namun hasil pertanian di Desa Sinaman belum maksimal jika dilihat dari data tersebut jika dibandingkan dengan Desa-Desa yang lain yang ada di Kecamatan Pamatang Sidamanik.

Dari penjelasan diatas dan hasil observasi permasalahan yang ada di petani kopi Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun di latar belakang oleh peran pemerintah, pendidikan yang rendah dan hasil produksi yang menyebabkan pendapatan petani tidak sesuai dengan yang diharapkan meski didukung oleh modal usaha dan pengalaman kerja yang sudah mempuni.

Berdasarkan pendapat Ismail (Syam, 2014) yang menyatakan bahwa pendapatan usaha secara umum di pengaruhi oleh 6 faktor yaitu kondisi lingkungan, teknologi, modal, pendidikan, pengalaman dan umur. Dan didukung juga pendapat dari Paul Mali dikutip dari Sedarmayanti (2001:57) yang menyatakan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Dengan adanya modal usaha dan pengalaman kerja yang memadai dapat membantu petani meningkatkan produktivitas yang akan menghasilkan produk setinggi mungkin yang dapat menunjang pendapatan petani.

Namun, petani kopi di desa Sinaman masih belum maksimal dalam mengelola modal usaha yang ada dan pengalaman kerja yang dilakukan petani belum memadai sehingga hasil produksi kopi di Desa Sinaman belum cukup untuk meningkatkan pendapatan petani. Dalam tujuan meningkatkan pendapatannya, petani harus bisa memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sehingga usahanya berhasil dan berkembang dengan baik dan dapat menyediakan hasil pertanian yang bermutu untuk dipasarkan sehingga meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang di capai petani belum maksimal.
2. Penggunaan modal usaha kurang efisien sehingga pendapatan belum maksimal.
3. Kurangnya penerapan pengalaman yang dimiliki untuk hasil produksi selanjutnya sehingga pendapatan belum maksimal.
4. Belum maksimalnya peran pemerintah.
5. Pendidikan petani rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Modal Usaha dan Pengalamanyang mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan pembatasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun ?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun ?
3. Apakah modal usaha dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan petani kopi arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan kopi arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan pengaruh modal usaha dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani arabika Di Desa Sinaman Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun.
2. Bagi petani kopi, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan usahatani.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan literatur perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian, khususnya mengenai faktor – faktor yang memengaruhi pendatan petani kopi arabika.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi di masa yang akan datang.